BAB VI
KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan metode Kano maka didapatkan atribut yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen yang didapatkan dari hasil penyebaran *kuesioner,* maka diketahui interprestasi terbesarnya hanya terdapat pada kategori A, I dan M.
    a. *Attractive* (A)
        1. Desain kemasan perpaduan gambar dan tulisan.
        2. Mencantumkan informasi komposisi bahan baku.
        3. Mencantumkan nomor *costumer service.*
        4. Menambahkan logo halal.
        5. Desain kemasan jauh lebih menarik.
        6. Mencantumkan tanggal *expaired.*
        7. Merubah kemasan tidak menggunakan plastik bening.
    b. *Indifferent* (I)
        1. Mencantumkan nilai gizi produk.
        2. Bentuk *font/*tulisan mudah dibaca konsumen.
        3. Ukuran kemasan diperbesar.
        4. Mencantumkan harga produk.
        5. Mencantumkan berat bersih atau *netto.*
        6. Membuat slogan pada kemasan.
        7. Merubah warna kemasan agar lebih menarik.
    c. *Must Be* (M)
        1. Membuat kemasan supaya lebih menarik.
2. Upaya yang harus untuk meningkatkan kualitas produk kacang atom GDR yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan konsumen yang dilakukan melalui survei dengan menggunakan *kuesioner* terbuka dan *kuesioner* Kano dan QFD. Berdasarkan kategori yang diatas yang terpilih untuk meningkatkan kepuasan pelanggan adalah *Attractive* dan *Must Be*, karena *attractive* adalah kategori tingkat kepuasan

pelanggan akan meningkat jika meningkatnya kinerja atribut, dan kategori *must be* adalah kategori keharusan atau kebutuhan pelanggan, pelanggan menjadi puas apabila kinerja atribut bersangkutan rendah.

3. Desain kemasan yang diinginkan pelanggan berdasarkan HOQ dengan 5 prioritas tertinggi yang akan dijadikan usulan untuk pembuatan desain kemasan kacang atom GDR. Berikut adalah 5 prioritas tertinggi yang terpilih yaitu:
    a. Desain kemasan.
    b. Bahan kemasan.
    c. Informasi perusahaan.
    d. BPOM dan logo halal (MUI).
    e. Komposisi bahan baku.

Dengan melakukan *Bechmark* pada Kacang Atom Garuda dan Kacang Dua Kelinci diusulakan desain kemasan untuk Kacang Atom GDR sebagai berikut:

Gambar 6. 1 Perbandingan Kemasan yang dulu dengan yang sekarang

6.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengintegrasikan motode lain dalam menigkatkan kualitas produk kemasan kacang atom GDR, agar hasil yang dicapai lebih baik.
2. Desain kemasan yang menarik dapat menjadi daya tarik konsumen untuk mencoba produk kacang atom GDR.
3. Untuk UKM kacang atom GDR agar melakukan pemeriksaan kembali pada berat bersih atau *netto*, supaya berat kemasan agar sama.

DAFTAR PUSTAKA

Astrid Wulandari, Sri Waluyo dan Dwi Dian Novita. (2013). Prediksi Umur Simpan Kerupuk Kemplang Dalam Kemasan Plastik Polipropilen Beberapa Ketebalan. Jurnal Teknik Pertanian lampung. Vol. 2, No. 2, 105-114

Budi Setia Yanuar Anang, Jazuli dan Ratih Setyaningrum. (2012). Pengembangan Desain Kemasan Pupuk Organik Cair Menggunakan Metode Kano dan QFD. Jurnal Teknik Industri.

Cenedi Suharto Cristine. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. Jurnal Fakultas Seni dan Desain. Vol. 2. No. 1, 92 – 103.

Cohen, L. (1995). *Quality Function Deployment*: *How To Make QFD Work For You.* United States of America, Addison & Wesley.

Lukman M & Wulandari Wahyu. (2018). Peningkatan Kualitas Produk Coklat dengan Integrasi Metode Kano dan QFD. Jurnal Teknik Industri. Vol. 19, No. 2

Oktaviana Annisa Nia. (2017). Kestabilan Kacang Atom Di PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Divisi *Coated Peanuts* Pati. Jurnal Sarjana Teknologi Pertanian.

Purwandari Dwi. (2005). Proses Produksi Kacang Atom (Kacang Bandung, Kacang Telur dan Pang-pang). Laporan Magang Klaten Jawa Tengah.

Theresia A Pawitra dan Key C Tan. (2003). Kepuasan Wisatawan di Singapura – Perspektif Wisatawan Indonesia. Jurnal Internasional.

Tjiptono Fandy & Diana Anastasia. (2003). *Total Quality Management* (TQM). Yogyakarta: Andi.